

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman keadaan objek alam, bukan eksperimen. Ini adalah metode yang didasarkan pada filosofi post-positivisme dan menggunakan metode pengumpulan data melalui triangulasi. Data tersebut kemudian perlu dianalisis secara induktif dan kualitatif. Hasil ini lebih relevan daripada generalisasi—namun, Sugiyono (2011) merekomendasikan agar peneliti mendapatkan hasil dari berbagai sudut untuk meningkatkan signifikansinya.

Penelitian emic adalah cara pengumpulan data yang mengambil pendekatan yang lebih holistik dan kompleks daripada yang lain. Ini diungkapkan secara verbal, biasanya oleh peneliti sendiri, dan biasanya lebih detail. Setiap penelitian yang menggunakan metode kuantifikasi lain (seperti analisis statistik) tidak dianggap emic. Selain itu, penelitian jenis ini tidak perlu menggunakan metode penelitian kualitatif karena tidak menggunakan metode kuantifikasi apapun dalam proses pengumpulannya.” Definisi ini diberikan oleh Moleong (2009) dan cocok dengan definisi yang diberikan olehnya dalam bukunya tentang penelitian kualitatif.

Dalam uraian Moleong (2014), metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi berupa kata-kata tertulis atau perilaku orang yang dapat diamati. Menurut definisinya, metode kualitatif menghasilkan informasi yang tidak berupa angka, melainkan gambar dan kata-kata.

Penelitian kuantitatif mengamati dan menganalisis pengamatan dan data tertentu untuk mengembangkan teori. Sebaliknya, penelitian kualitatif mengamati operasi, proses, dan tren suatu bidang untuk mengembangkan hipotesis tentang bidang tersebut. Hipotesis ini kemudian mengembangkan teori tentang ide dan prinsip lapangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, karena tidak menggunakan angka untuk menyampaikan hasil penelitian.

### 3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : hlm 207) mencatat bahwa batasan masalah atau fokus penelitian kualitatif tidak hanya didasarkan pada kendala waktu dan keuangan, tetapi juga pada tingkat kepentingan, urgensi dan fleksibilitas masalah yang harus dipecahkan.

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus, Spradley menyatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*" maksudnya adalah bahwa, yang berarti fokus pada satu domain atau beberapa area terkait situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penerapannya lebih menitikberatkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (dari lapangan).

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada persepsi keluarga petani mengenai pendidikan formal, dengan berfokus pada persepsi keluarga petani mengenai pendidikan formal.

### 3.3. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018: hlm 292) bahwa dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Usulan untuk menentukan sumber data sampel masih bersifat sementara dan akan dikembangkan kemudian selama peneliti berada di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih oleh individu yang memiliki kekuasaan dan otoritas atas situasi sosial atau objek yang diteliti sehingga dapat membuka pintu bagi peneliti untuk mengumpulkan data.

Menurut Sanusi (2014: hlm 104) Peneliti dapat mengontrol kualitas data, menjembatani kesenjangan waktu antara kontrol kualitas data, menjembatani periode waktu antara permintaan data dan ketersediaan data, dan peneliti lebih fleksibel dalam menggabungkan data mereka sendiri. Menyelidiki potensi masalah ketersediaan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini, informasi dasar diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten yaitu. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten yaitu tutor dan warga belajar.

Menurut Sanusi (2014: hlm 104) data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti cukup menggunakan data sesuai dengan kebutuhannya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari catatan di Kelurahan Sukamenak.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling dimana data yang didapatkan masih bersifat sementara dan berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yang mana sumber data dalam penelitian ini adalah keluarga petani di Kelurahan Sukamenak.

### 3.4. Subjek Dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Data Sampel

Subjek penelitian ini ialah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Subjek penelitian menurut Arikunto (2017: hlm 26) merupakan sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* yang teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012 : hlm 54).

Subjek dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada penelitian.

**Tabel 3. 1 Subjek Data/Sampel Penelitian**

No.	Nama	Status	Kode
1.	Abdul Majid	Petani	AM
2.	Suherman	Petani	SH
3.	Imas	Petani	IM
4.	Enah Nurhayati	Petani	EH

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Sugiyono, 2017) Subyek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk memperoleh informasi tentang suatu fakta yang obyektif, valid dan terpercaya (variabel tertentu) yang berkaitan dengan tujuan tertentu dan kegunaan yang dimaksudkan. Objek atau populasi karenanya bukan hanya orang, tetapi juga objek dan objek alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah dalam suatu objek atau penelitian, melainkan mencakup semua sifat dan karakteristik objek atau obyek yang diteliti dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini objeknya adalah para keluarga petani dan tokoh masyarakat di Kelurahan Sukamenak untuk memperoleh sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang terjadi. Data yang diungkap yaitu untuk menganalisis bagaimana persepsi keluarga petani mengenai pendidikan formal di Kelurahan Sukamenak Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2009: hlm 144) menyatakan bahwa, “Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, lokasi, perilaku, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi. Tapi tidak semua peneliti harus mempertimbangkan hanya hal-hal yang relevan atau relevan dengan informasi yang diperlukan.

Dari tahap ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### b. Wawancara / *Interview*

Menurut Esterberg (2002) yang diterjemahkan Sugiyono (2017: hlm 231) mendefinisikan *interview* sebagai berikut “Pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sugiyono (2017: hlm 137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah responden sedikit atau sedikit.

Wawancara yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur di mana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu proses tanya jawab dalam wawancara. Wawancara dilakukan dengan para petani di Kelurahan Sukamenak Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

#### c. Dokumentasi

Sugiyono (2017: hlm 240) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa, yang dapat berupa tulisan (buku harian, anggaran dasar), gambar (foto, gambar, sketsa) atau karya monumental seseorang. Dengan bantuan teknik dokumentasi ini, penulis mengumpulkan informasi berupa catatan, foto, dan rekaman video daerah yang berkaitan erat dengan objek penyelidikan. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen gambar.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan lebih menggambarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif tentang persepsi keluarga petani mengenai pendidikan formal..

Sugiyono (2009 : hlm 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, membuat sintesis, menyusun pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari. jadilah dan buat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk anda dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : hlm 246). Teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah (catatan lapangan). Setelah data dikumpulkan, peneliti memutuskan bagaimana kode dan membuang data.

b. Data display (penyajian data)

Display data berkaitan dengan data setengah jadi yang telah digeneralisasi dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur topik yang jelas sesuai dengan topik yang dikelompokkan dalam matriks kategori. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan kata-kata verbal.

c. Verifikasi data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2019, hlm 239) jika kesimpulan ditarik dan diverifikasi, kesimpulan tersebut mungkin atau tidak mungkin menanggapi masalah yang awalnya tidak dirumuskan, karena seperti yang dikemukakan, masalah dan isu dalam penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan baru berkembang kemudian penelitian ada di lapangan.

### **3.7. Langkah-langkah Penelitian**

Menurut (Moleong, 2017, hlm 127-148) langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap pra lapangan, tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan sehingga persiapan perlengkapan untuk melakukan penelitian. penelitian

- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini menjelaskan bahwa peneliti harus siap untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dan untuk dianalisis, secara berkelanjutan, dan seterusnya disusun.
- c. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari sumber dan dokumen, kemudian disusun menjadi penelitian. Hasil analisis digunakan dalam laporan sementara sebelum keputusan akhir dibuat.

### **3.8. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada para petani di Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan dengan target selama 6 (enam) bulan, dimulai pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022. Pemilihan waktu penelitian didasarkan pada data yang ingin peneliti dapatkan selama waktu pengerjaan penelitian ditempat penelitian tersebut yang akan dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

